

## ABSTRAK

Tesis ini, melalui pendekatan sosiologi sastra yang menjembatani karya sastra dengan realita yang melahirkannya, mencoba membuktikan peran ideologi konsumerisme dan mitos kecantikan yang dilahirkannya dalam membentuk perilaku komodifikasi tubuh melalui penggambaran karakter para tokoh utama di dalam novel, Rashi, Maybella dan Adrianna, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap status sosial dan citra diri mereka sebagai perempuan di mata lingkungannya.

Menggunakan metode kualitatif, data-data yang digunakan dalam tesis ini adalah objek penelitian itu sendiri dan segala sumber kepustakaan yang dirasa sesuai. Diskusi tentang tubuh dalam budaya konsumerisme oleh Mike Featherstone serta kritik terhadap mitos kecantikan oleh Naomi Wolf digunakan sebagai landasan teori yang beroperasi pada bagian pembahasan. Pertama, menggunakan teori oleh Featherstone, tesis ini menemukan keterkaitan antara budaya konsumerisme dengan bentuk-bentuk komodifikasi tubuh yang dilakukan oleh para tokoh utama kemudian menganalisa bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap status sosial mereka di lingkungannya. Kedua, tesis ini menemukan bahwa representasi budaya konsumerisme di dalam novel berperan signifikan dalam membentuk persepsi tentang mitos kecantikan yang diadopsi oleh para tokoh utama. Yang terakhir, melalui pendekatan feminis tentang mitos kecantikan oleh Naomi Wolf, tesis ini menjelaskan bagaimana mitos kecantikan membentuk pemikiran dan perilaku para tokoh utama terhadap diri mereka sendiri dan teman-teman perempuan mereka.

**Kata kunci: Konsumerisme, komodifikasi, mitos kecantikan, feminisme.**